

PENDAMPINGAN LESSON STUDY UNTUK MENCIPTAKAN LEARNING COMMUNITY BAGI GURU MATEMATIKA DI SMP MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANTUL

Abstraksi

Peningkatan profesionalisme seorang pendidik menjadi hal yang penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme tersebut adalah dengan adanya kolaborasi antar pendidik. Lesson study merupakan suatu kegiatan yang dapat memfasilitasi pendidik untuk saling mengobservasi proses pembelajaran. Kegiatan pelatihan dan pendampingan lesson study dilakukan untuk menciptakan learning community bagi guru matematika. Sasaran kegiatan ini adalah guru matematika SMP/MTs Muhammadiyah di Kabupaten Bantul. Target dari kegiatan pengabdian ini adalah agar pendidik menguasai konsep lesson study kemudian dapat mempraktikkan dalam kegiatan pembelajaran. Praktik lesson study dapat dilakukan pada tataran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dua kegiatan pokok dalam kegiatan ini yaitu pelatihan yang meliputi kegiatan ceramah dan diskusi, serta kegiatan pendampingan yang meliputi praktik lesson study. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dan dapat memberikan pengalaman bagi peserta.

Kata Kunci: Learning Community,, Lesson Study, Pendampingan

Dwi Astuti*, Harina Fitriyani

Pendidikan Matematika, Universitas
Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Article history

Received : 13-09-2018

Revised : 14-11-2018

Accepted : 21-11-2018

*Corresponding author

Dwi Astuti

Email : dwi.astuti@pmat.uad.ac.id

Abstract

Increasing the professionalism of an educator is important. One effort that can be done to improve professionalism is the collaboration between educators. Lesson study is an activity that can facilitate educators to observe each other's learning processes. Training activities and mentoring learning studies are carried out to create a learning community for mathematics teachers. The target of this activity is the Muhammadiyah Junior High School / MTs math teacher in Bantul Regency. The target of this service activity is the educator of learning problems that can be learned in learning activities. The practice of lesson study can be done at the level of the Subject Teacher Training (MGMP). Two activities in training activities which included lecture and discussion activities, as well as mentoring activities that contained lesson lessons. This activity is successful and can provide experience for participants.

Keywords: Assistance, Learning Community, Lesson Study

© 2018 Penerbit LPPM UNSERA. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang berperan penting dalam mencetak manusia yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan mutlak menjadi tanggung jawab semua pihak. Namun hasil-hasil pendidikan masih belum memuaskan sejauh ini, oleh karena itu banyak upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk melakukan perbaikan. Upaya-upaya tersebut, adalah melakukan perubahan atau revisi kurikulum secara berkesinambungan, program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Penataran Kerja Guru (PKG), program kemitraan antara sekolah dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, proyek peningkatan kualifikasi guru dan dosen, dan masih banyak program lain dilakukan untuk perbaikan hasil-hasil pendidikan tersebut. Upaya-upaya tersebut telah dilakukan secara intensif, tetapi pengemasan pendidikan sering tidak sejalan

dengan hakikat belajar dan pembelajaran. Dengan kata lain, reformasi pendidikan yang dilakukan di Indonesia masih belum seutuhnya memperhatikan konsepsi belajar dan pembelajaran (Santayasa, 2009). Praktik-praktik pembelajaran hanya dapat diubah melalui pengujian terhadap cara-cara guru belajar dan mengajar serta menganalisis dampaknya terhadap perolehan belajar siswa. Agar hal ini terjadi, sekolah perlu menciptakan suatu proses yang mampu memfasilitasi para guru untuk melakukan kajian terhadap materi pembelajaran dan strategi-strategi mengajar secara sistematis, sehingga dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar (Oktaviyanthi, Safaah, & Agus, 2017). Upaya tersebut merupakan implikasi dari reformasi pendidikan dengan tujuan agar mampu mencapai peningkatan hasil belajar siswa secara memadai. Program-program pengembangan profesi guru tersebut

mebutuhkan fasilitas yang dapat memberi peluang kepada mereka *learning how to learn* dan *to learn about teaching*. Fasilitas yang dimaksud, misalnya *lesson study*.

Lesson Study didefinisikan sebagai suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kesejawatan untuk membangun masyarakat belajar (Susilo, 2013). *Lesson study* yang dikenalkan oleh Saito, Imansyah, & Ibrohim (2005) memiliki 3 tahapan yaitu *plan, do, see*. *Lesson study* bisa dilakukan oleh sekelompok guru mata pelajaran yang tergabung dalam MGMP. Hal ini diwujudkan dengan terbentuknya komunitas belajar (*learning community*) di MGMP. Terbentuknya komunitas belajar merupakan sarana pengembangan diri setiap guru dan pengembangan komunitas belajar. Hal ini akan meningkatkan rasa kebersamaan dan kesejawatan antar guru. *Lesson study* juga dapat dilaksanakan di sekolah oleh guru dalam satu bidang studi ataupun lintas bidang studi, ini disebut *lesson study* berbasis sekolah. *Lesson study* berbasis sekolah memiliki dua ciri khas, yaitu (1) kegiatan ini merupakan kesempatan bagi guru untuk memperoleh pengetahuan tentang materi mata pelajaran, (2) kegiatan ini merupakan *lesson study* lintas mata pelajaran (Sato, 2012).

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di DIY yang terletak di sebelah selatan. Terdapat 20 SMP/MTs Muhammadiyah di Kabupaten Bantul yang terdiri 16 SMP dan 4 MTs. Melihat luasnya Kabupaten Bantul, maka pelatihan ini difokuskan pada sekolah-sekolah di wilayah Bantul Selatan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, guru-guru matematika SMP/MTs di Kabupaten Bantul masih belum banyak yang mengimplementasikan *lesson study* dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan *lesson study* menjadi perlu dilaksanakan untuk membekali para guru untuk meningkatkan profesionalitasnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah dengan mengadakan workshop dan pendampingan kepada guru-guru SMP/MTs Muhammadiyah di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Peserta terdiri atas 35 guru matematikal. Workshop dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, workshop, dan pendampingan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian bagi guru-guru matematika SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul dibagi

menjadi dua kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan *lesson study* dipusatkan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul. Sedangkan pendampingan dilakukan di sekolah guru model. Adapun pelaksanaan pengabdian ini melibatkan dosen prodi pendidikan matematika FKIP UAD. Kegiatan pengabdian diawali dengan tahap persiapan. Kegiatan persiapan yang dilakukan meliputi: penyusunan *time schedule*, kegiatan pengabdian; koordinasi dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul; dan workshop penyusunan modul pelatihan tentang *lesson study*.



Gambar 1 Koordinasi Persiapan Pelaksanaan PPM dengan Majelis Dikdasmen PDM Bantul

Pelaksanaan pelatihan *lesson study* sebagai rangkaian kegiatan pengabdian bagi guru-guru matematika SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018 dan tanggal 15 Februari 2018 serta diikuti oleh 35 guru matematika SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul. Berikut ini dipaparkan secara terperinci kegiatan pelatihan dan pendampingan *lesson study* yang dilaksanakan.

1. Pelatihan *lesson study* untuk menciptakan *learning community* bagi guru matematika di SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul
Pelaksanaan pelatihan *lesson study* bagi guru matematika SMP Muhammadiyah se-kabupaten Bantul menggunakan pendekatan pembelajaran *andragogy*. Pelatihan diawali dengan presentasi materi secara singkat oleh pemateri. Kegiatan penyampaian materi pengantar untuk diskusi terlihat pada gambar. 2.



Gambar 2. Pemaparan materi pengantar diskusi

Tahap berikutnya, peserta dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5 – 6 orang. Peserta berdiskusi dikelompoknya tentang pengertian *lesson study*, aktivitas apa saja yang dilakukan pada tiap tahapannya (*plan*, *do*, dan *see*) serta peran masing-masing komponen-komponen *lesson study* (kepala sekolah, guru model, observer). Kegiatan diskusi ini diikuti dengan antusias. Berikut disajikan dokumentasi kegiatan diskusi kelompok.



Gambar 3. Diskusi kelompok

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka kepada seluruh peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi seluruh peserta tentang materi. Berikut ditunjukkan dokumentasi kegiatan presentasi dari perwakilan kelompok.

Kemudian diskusi klasikal dan pematapan materi oleh pemateri. Sesi selanjutnya yaitu pemutaran video pelaksanaan *lesson study* dari sekolah di Indonesia dan di Jepang. Peserta berdiskusi secara dalam kelompok tentang hasil pengamatan dari video yang ditayangkan.



Gambar 4. Presentasi perwakilan kelompok

Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan *lesson study* bagi guru matematika SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul yaitu :

- Pembentukan kelompok berdasarkan lokasi sekolah. Terdapat tiga kelompok dalam kegiatan ini.
- Setiap kelompok menunjuk satu orang guru model pada saat pendampingan pelaksanaan *lesson study*
- Koordinasi waktu pendampingan pelaksanaan

Sedangkan kegiatan *workshop* penyusunan desain pembelajaran dalam tahap *plan* untuk putaran 1 diperoleh hasil berupa draft RPP yang berisi skenario pembelajaran matematika di kelas yang akan digunakan pada saat pendampingan implementasi *lesson study*. Kegiatan *workshop* penyusunan rencana kegiatan pendampingan disajikan pada Gambar 5 .



Gambar 5. *Workshop* penyusunan rencana pendampingan

2. Pendampingan pelaksanaan *lesson study* bagi guru matematika SMP Muhamamdiah se-Kabupaten Bantul

Kegiatan pendampingan dimaksudkan untuk mengamati implementasi *lesson study* yang telah disampaikan selama pelatihan. Adapun jadwal

pendampingan pelaksanaan *lesson study* di sekolah tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jadwal pendampingan pelaksanaan *lesson study* di sekolah

Waktu	Lokasi Pendampingan	Keterangan
22 Februari 2018	SMP Muhammadiyah Banguntapan	Tahap <i>do</i> dan <i>see</i> putaran 1
1 Maret 2018	SMP Muhammadiyah Banguntapan	Tahap <i>do</i> dan <i>see</i> putaran 2
15 Maret 2018	SMP Muhammadiyah Banguntapan	Tahap <i>do</i> dan <i>see</i> putaran 3
28 Februari 2018	SMP Unggulan Aisiyah	Tahap <i>do</i> dan <i>see</i> putaran 1
24 Februari 2018	MTs Muhammadiyah Bambanglipuro	Tahap <i>do</i> dan <i>see</i> putaran 1
19 April 2018	MTs Muhammadiyah Bambanglipuro	Tahap <i>do</i> dan <i>see</i> putaran 2

Rencana kegiatan pendampingan dilaksanakan 3 putaran pada tiap kelompok, namun karena keterbatasan waktu maka hanya pada kelompok 3 saja rencana itu dapat dilakukan. Kegiatan pada kelompok pertama mencakup SMP Muhammadiyah di daerah Bantul kota. Pada kelompok ini kegiatan pendampingan dilaksanakan satu kali putaran. Guru model yang sudah ditunjuk, melaksanakan praktik di kelas. Sedangkan peserta yang lain melakukan observasi kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi difokuskan pada aktivitas peserta didik. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini tidak hanya *do* saja, tetapi juga melakukan *see* untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung, seperti yang terlihat pada gambar 6 dan 7.



Gambar 6. Kegiatan *do* pada *lesson study*



Gambar 7. Kegiatan *see* pada *lesson study*

Pendampingan pada kelompok 2 dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Asy Syifa. Anggota kelompok ini merupakan guru matematika SMP Muhammadiyah di Bantul bagian selatan. Kegiatan pendampingan pada kelompok ini terlaksana sebanyak 2 kali. Materi pembelajaran pada kegiatan pendampingan ini adalah aritmatika sosial. Berikut disajikan dokumentasi kegiatan pendampingan pada tahap *do* (Gambar 8)



Gambar 8. Kegiatan pembelajaran di kelas.

Kelompok terakhir (kelompok ketiga) yang melakukan kegiatan pendampingan merupakan kelompok sekolah di daerah Bantul bagian timur. Kegiatan pendampingan pada kelompok ini berjalan dengan lancar. Kegiatan pendampingan dilaksanakan sebanyak 3 kali. Kegiatan *plan*, *do* dan *see* dapat dilakukan secara runut pada kelompok ini. Seperti disajikan pada Gambar 9 dan Gambar 10.

Sesuai dengan salah satu tujuan kegiatan *lesson study* terkait perbaikan proses pembelajaran, maka kegiatan pendampingan *lesson study* pada kelompok 3 ini menunjukkan adanya perbaikan pada proses pembelajaran. Ketika kegiatan *do*, observer dapat melakukan observasi dengan sungguh-sungguh. Observer mendeskripsikan kondisi pada masing-masing kelompok yang diamati. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, kemudian

akan ditarik kesimpulan terkait proses pembelajaran. Evaluasi pada proses pembelajaran menjadi pertimbangan dalam penyusunan *plan* untuk tahap berikutnya. Hal ini mengarahkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan berikutnya dapat berjalan lebih baik. Siswa berpartisipasi baik di dalam kelompok masing-masing atau di dalam kelas.



Gambar 9. Kegiatan *do* pada *lesson study*

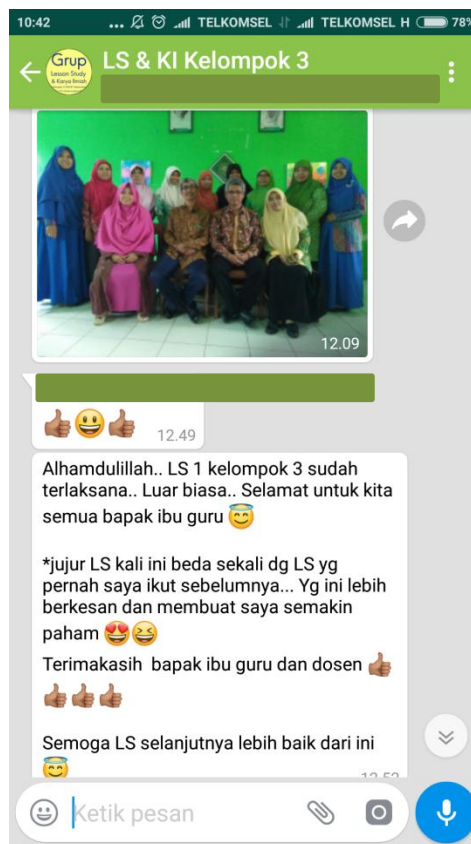


Gambar 10. Kegiatan *see* dan *plan* *lesson study*

Salah satu tahap yang dilakukan oleh peserta pendampingan adalah kegiatan *do*. Pada tahap ini ada satu guru model yang telah ditunjuk pada tahap *plan*, dan peserta lain akan berpartisipasi sebagai *observer*. *Observer* melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Setelah selesai kegiatan *do*, dilanjutkan dengan kegiatan *see*. Pada kegiatan ini, guru model akan menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran, sedangkan *observer* menyampaikan hasil

pengamatan aktivitas peserta didik. Aktivitas-aktivitas unik yang dilakukan oleh peserta didik dapat terungkap pada kegiatan *see* ini. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fitriyani dan Uswatun (2017). Aktivitas-aktivitas unik ini menjadi perhatian kemudian direncanakan tindakan atau perlakuan pada pertemuan berikutnya untuk perbaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam aktivitas inilah terbentuk *learning community* bagi guru matematika.

Antusiasme para guru matematika SMP/MTs Bantul atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan topik *lesson study* ini sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari kehadiran peserta selama pelaksanaan pelatihan maupun pendampingan yang mencapai 75%. Selain itu antusiasme yang sangat baik juga dapat disimpulkan dari pengakuan peserta di grup whatsapp sebagaimana pada gambar 11.



Gambar 11. Testimoni peserta pelatihan dan pendampingan

Pada akhir kegiatan dilaksanakan evaluasi pada tanggal 3 Mei 2018 yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman peserta tentang *lesson study*. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk merencanakan kegiatan yang masih

dibutuhkan guru-guru matematika SMP Muhammadiyah di Bantul. Evaluasi juga dilakukan bersama dengan Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Bantul.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi guru-guru matematika SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian dapat berjalan lancar sesuai jadwal yang direncanakan. Guru-guru yang mengikuti pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan *lesson study* ini dapat membantu terbentuknya *learning community* guru matematika SMP Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul. Kegiatan *lesson study* memberikan pengalaman dan manfaat bagi peserta untuk membangun *learning community*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat UAD mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
2. Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah berkenan menjalin kerja sama dengan Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
3. Bapak, Ibu guru matematika SMP/MTs se-Bantul yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan program pengabdian
4. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UAD yang telah membantu selama pelaksanaan program pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Oktaviyanthi, R., Safaah, E., & Agus, R. N. 2017. Pemberdayaan Keterampilan Guru Matematika dalam Menyusun Bahan Ajar Berbantuan Mathematics Education Software. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 19–24.
- Saito, E., Imansyah, H., & Ibrohim. 2005. Penerapan Studi Pembelajaran di Indonesia: Studi Kasus dari IMSTEP. *Jurnal Pendidikan "Mimbar Pendidikan"*, 2(3), 24–32.
- Santayasa, I. W. 2009. Implementasi Lesson study dalam pembelajaran. In *Makalah disajikan dalam Seminar Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran bagi Guru-Guru TK di Nusa Penida*.
- Sato, M. 2012. *Dialog dan Kolaborasi di Sekolah Menengah Pertama: Praktek "Learning Community."* Jakarta: Pelita, Translation.
- Susilo, H. 2013. Lesson Study sebagai sarana meningkatkan kompetensi Pendidik. In *Makalah disajikan dalam*